

MEMBANGUN E-LEARNING PAI BERBASIS JEJARING SOSIAL EDMODO

BASINUN

Abstract : *The progress of science and technology, especially information technology more positive impact for the advancement of education today. Computer technology and the Internet ranging from software and hardware provide a lot of offers and choices for education to support the learning process for students. Cyber or electronic learning (E-Learning) essentially learning, or learning through the use of computer technology or the Internet. Learning technologies as it can also be referred to as Web -based learning or learning. E-learning also can be one solution to the problem of education is increasingly busy with a variety of services that offer flexibility and mobility. Edmodo is one of the many types of Social Learning Networks. Edmodo is a social learning platform for teachers/lecturers, students/students and to the parents/guardians.*

Kata Kunci : E-learning, internet, teknologi informasi, pendidikan, edmodo

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Perkembangan zaman menuntut setiap siswa mengembangkan dirinya melalui proses belajar. Siswa yang memiliki sikap kemandirian belajar akan memiliki inovasi dalam proses belajarnya sehingga akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang membuatnya lebih kreatif untuk menemukan hal-hal dan pengetahuan baru sesuai dengan materi yang sedang dipelajarinya. Kemandirian belajar adalah sebuah sikap yang menggerakkan siswa untuk belajar karena kesadarannya.

Revolusi teknologi, transportasi, informasi, dan komunikasi menjadikan dunia ini tanpa batas. Hal ini telah memicu adanya perubahan dalam banyak hal mulai dari gaya hidup sampai dengan cara berpikir manusia dalam menyikapi

¹Redaksi Sinar Grafika, *UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2011), h. 7

fenomena kehidupannya sehingga memunculkan berbagai inovasi di berbagai bidang baik dalam bidang teknologi, transportasi, informasi, maupun komunikasi termasuk pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi sangat cepat dan menawarkan banyak kemudahan bagi manusia dalam memperoleh informasi. Dan pemenuhan kebutuhan beberapa informasi pada saat ini menjadi begitu mudah dengan hadirnya internet. Salah satu manfaat teknologi internet dalam bidang pendidikan adalah sebagai sarana pembelajaran. Teknologi dalam bidang pembelajaran ini dikenal dengan sebutan *e-learning*. *E-learning* merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran.

Pembelajaran berbasis teknologi dan komunikasi telah mengubah sistem pembelajaran konvensional atau tradisional menjadi pola bermedia, diantaranya media komputer dengan internetnya yang memunculkan e-learning. Edmodo merupakan bukti pesatnya perkembangan teknologi internet yang ada, edmodo adalah *platform* media sosial bagi guru dan siswa atau dosen dan mahasiswa yang berfungsi untuk berbagai ide file agenda kegiatan dan penugasan yang dapat menciptakan interaksi antara guru dan siswa. Edmodo merupakan salah satu multimedia yang menawarkan sistem pembelajaran yang aktif bagi siswa dalam belajar terutama dalam membentuk kemandirian siswa dalam belajar.

Dengan menggunakan Edmodo dalam proses pembelajaran menjadikan siswa lebih mandiri. Proses pembelajaran menggunakan Edmodo sejalan dengan kehidupan sehari-hari siswa yang sudah tidak asing lagi dengan internet. Edmodo bisa dijadikan konsep pembelajaran masa depan dimana guru kelas menentukan bagaimana pendidikan di masa depan dimana koneksi antara guru, pelajar maupun orang tua bisa saling terhubung dan tidak terbatas oleh jarak, proses pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai jadwal tertentu, ini akan meningkatkan kemudahan proses pengajaran agar lebih mandiri dan efisiensi tanpa harus bertatap muka langsung.

B. PEMBAHASAN

1. Pembelajaran E-learning

Istilah e-learning digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet. Oleh karena itu, istilah e-learning lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar yang ada di sekolah/universitas ke dalam bentuk digital yang dijembatani oleh teknologi internet.²

E-learning memberikan kesempatan bagi pembelajar untuk memegang kendali atas kesuksesan belajar masing-masing, artinya pembelajar diberi kebebasan untuk menentukan kapan akan mulai, kapan akan menyelesaikan, dan bagian mana dalam satu modul yang ingin dipelajarinya terlebih dulu. Ia bisa mulai dari topik-topik ataupun halaman yang menarik minatnya terlebih dulu, ataupun bisa melewati saja bagian yang ia anggap sudah ia kuasai. Jika ia mengalami kesulitan untuk memahami suatu bagian, ia bisa mengulang-ulang lagi sampai ia merasa mampu memahami. Seandainya, setelah diulang masih ada hal yang belum ia pahami, pembelajar bisa menghubungi instruktur, nara sumber melalui email atau ikut dialog interaktif pada waktu-waktu tertentu. Banyak orang yang merasa cara belajar independen seperti ini lebih efektif daripada cara belajar lainnya yang memaksakannya untuk belajar dengan urutan yang telah ditetapkan, dan masih banyak lagi manfaat-manfaat lainnya.

Jika pembelajaran konvensional di kelas mengharuskan siswa untuk hadir di kelas pada jam-jam tertentu, maka e-learning memberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses pelajaran. Siswa tidak perlu mengadakan perjalanan menuju tempat pelajaran disampaikan, e-learning bisa diakses dari mana saja yang memiliki akses ke Internet. Bahkan, dengan berkembangnya mobile technology, semakin mudah mengakses e-learning.

2. Aspek Penting dalam E-learning

- a. E-learning menciptakan solusi belajar formal dan informal.

²A.Hartanto&Purbo, *Buku pintar internet teknologi e-learning berbasis PHP dan MySQL*, (Jakarta:PT Elex Media KomputindoKelompokGramedia, 2002), h.45

Salah satu kesalahan berpikir tentang e-learning adalah e-learning hanya menciptakan sistem belajar secara formal, seperti dalam bentuk kursus. Namun faktanya adalah saat ini 80% pembelajaran didapat secara informal. Banyak orang saat beraktivitas sehari-hari dan menghadapi suatu masalah membutuhkan solusi secepatnya. Dalam hal ini, e-learning haruslah memiliki karakteristik berikut:

- 1) just in time-tersedia untuk pengguna ketika mereka membutuhkannya untuk menyelesaikan tugasnya.
 - 2) on-demand-tersedia setiap saat.
 - 3) bite-sized-tersedia dalam ukuran yang kecil agar dapat digunakan secara cepat.
- b. E-learning menyediakan akses ke berbagai macam sumber pembelajaran baik itu konten ataupun manusia.

Kesalahan lainnya dalam berpikir tentang e-learning bahwa e-learning hanya membuat konten saja. Sebenarnya e-learning adalah sebuah aktivitas sosial. E-learning menyediakan pengalaman belajar yang kuat melalui komunitas online pengguna e-learning. Karena manusia adalah makhluk sosial, jadi ada banyak kesempatan untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan berbagi ilmu antara sesama pengguna e-learning.

- c. E-learning mendukung sekelompok orang atau grup untuk belajar bersama. E-learning bukan aktivitas individu saja, tetapi juga mendukung sekelompok orang atau grup untuk belajar bersama, baik untuk berkomunikasi, berkolaborasi, berbagi ilmu, dan membentuk sebuah komunitas online yang dapat dilakukan secara langsung (synchronous) atau tidak langsung (asynchronous).
- d. E-learning membawa pembelajaran kepada pelajar bukan pelajar ke pembelajaran.

Bentuk pembelajaran tradisional bahwa pelajar harus pergi keluar untuk mencari pembelajaran mereka sendiri.³

³Saefudin Sa'ud, Udin, *Inovasi Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2008), h.76

3. Aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI sudah berkembang seiring kemajuan teknologi baik software maupun hardware. Salah satu diantaranya pembelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan al-quran elektronik yang mengarahkan terhadap kesederhanaan pembelajaran yang mudah dan efisien dalam materi yang disajikan, ataupun website yang ditanamkan dalam media internet seperti yang sedang berkembang pada saat ini adalah media pembelajaran menggunakan e-learning, e-learning dipandang bisa dan sangat membantu dalam memajukan pembelajaran, tidak di PAI saja, tetapi e-learning juga mengembangkan learning procces dalam semua bidang.

Adapun pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dikelompokkan kedalam tiga fungsi, yaitu (1) media pembelajaran mandiri/klasikal, (2) alatbantu (alatbelajar) dalam proses pembelajaran, dan (3) sumber belajar/sumber data.

- a. Media Pembelajaran mandiri/klasikal, antara lain pemutaran film dan CD interaktif, pertama, pemutaran film. Guru dapat memilah jenis film yang ada yaitu film yang bersifat given artinya suatu paket judul film yang telah tersedia dan relevan dengan pembelajaran pendidikan Agama Islam. Kedua, penggunaan CD interaktif lebih "Maju" dari pemutaran film, karena siswa dapat melakukan "interaksi" atau perlakuan terhadap program yang ditawarkan pada CD, misalnya CD interaktifsoal-jawab Pendidikan Agama Islam dikemas dalam bentuk permainan seperti dalam "Who want to Be Millionare".
- b. Teknologi Informasi yang dimanfaatkan untuk alat bantu pembelajaran yaitu, pemanfaatan softwere (komputer) untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Beberapa contoh software pendidikan yang dikelan diantaranya; Computer Assisted Instruction (CAI) yang umumnya software ini sangat baik untuk keperluan remedial.
- c. Teknologi Informasi yang terkait sebagai sumber belajar (learning resurces) dalam bentuk internet dengan segala komponennya. Materi yang ditampilkan dalam sebuah web yang terkait denagn Pendidian Agama Islam dapat dilacak terlebih dahulu oleh guru dan dipraktekkan langsung oleh murid. Maksud

pelacakan oleh guru agar materi atau informasinya relevan dengan tujuan kurikulum PAI.

4. Sejarah Edmodo dan Pengertian Edmodo

Edmodo merupakan situs yang digunakan oleh para guru, murid maupun orang tua untuk mempermudah proses pembelajaran secara online. Edmodo didirikan pada tahun 2008 oleh Nicolas Brog dan Jeff O'Hara yang berkeyakinan perlunya dikembangkan lingkungan sekolah yang terhubung dengan semua aktifitas di dunia, sehingga tidak ada kesenjangan antara kehidupan siswa di sekolah dengan kehidupan kesehariannya. Edmodo adalah media *social network microblogging* yang aman bagi siswa dan guru. Pada situs ini orang tua dapat bergabung serta berkomunikasi dengan guru dan orang tua siswa lain, selain dengan putra atau putri mereka sendiri.

Edmodo di buat karena alasan Nic Borg hidup di dunia yang terhubung di mana mahasiswa dan guru tergantung pada teknologi dan sumber daya online pada kehidupan juga pekerjaan sehari-hari. Edmodo memacu kelas yang lebih aman dan mudah untuk terkoneksi satu dengan yang lain, menawarkan sebuah platform yang berbasis real time untuk bertukar ide, konten dan mengakses pekerjaan rumah, nilai, juga informasi penting dari sekolah.

J. Pange dan E. Dogoriti, mengemukakan Edmodoadalah sebuah jaringan sosial pendidikan untuk pelajar dan pendidik belajar. Guru dapat memposting nilai, tugas, kuis, membuat *polling* dan pasca topik untuk diskusi antara siswa. Mereka juga dapat membentuk sub-kelompok dalam pembelajaran untuk menyesuaikan pembelajaran bagi siswa tertentu dan menutup kelompok setelah pembelajaran selesai. Siswa dapat menyerahkan tugas rumah, melihat nilai mereka dan dapat melihat komentar guru, menerima peringatan, menghubungkan dan berkolaborasi.⁴

Menurut Wankel Edmodoadalah jejaring sosial dan layanan *microblogging* yang di desain khusus untuk dunia pendidikan, yang dapat dioperasikan seperti layaknya *Twitter*. Dengan membatasi jalan akses ke ruang khusus atau grup, guru dan siswa dapat saling mengirim catatan, link, berkas, pengumuman, tugas dan

⁴J. Pange dan Dogoriti. Instructional Design For A "Social" Classroom: Edmodo And Twitter In The Foreign Language Classroom. *Proceedings*. ICICTE 2014.

bertukar informasi di lingkungan yang aman⁵, sedangkan menurut M. Thongmak mendefinisikan Edmodo adalah jaringan sosial pribadi yang menyediakan gratis, Platform aman, pembelajaran sosial untuk siswa dan pendidik yang muncul sangat mirip Facebook.⁶

Edmodo mudah digunakan dan mempunyai karakteristik untuk menunjang dalam dunia pendidikan. Edmodo dianggap menjadi sebagai media belajar online yang dapat diakses diluar kelas. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Edmodo adalah situs jejaring sosial yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran, dimana tampilan Edmodo menyerupai tampilan Facebook yang mempermudah dalam penggunaan.

Hayati dan Rosida (2013:7) mendefinisikan Edmodo sebagai jejaring sosial untuk pembelajaran berbasis *Learning Management System* (LMS). Edmodo memberi fasilitas bagi guru, murid tempat yang aman untuk berkomunikasi, berkolaborasi, berbagi konten dan aplikasi pembelajaran, pekerjaan rumah (PR) bagi siswa, diskusi dalam kelas virtual, ulangan secara online, nilai dan masih banyak lagi akan dibahas dibawah. Pada intinya edmodo menyediakan semua yang bisa kita lakukan dikelas bersama siswa dalam kegiatan pembelajaran ditambah fasilitas bagi orang tua bisa memantau semua aktifitas anaknya di edmodo asalkan punya *parent code* untuk anaknya.

Ridwan berpendapat bahwa Edmodo adalah platform media sosial yang sering digambarkan sebagai Facebook untuk sekolah dan dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan. Edmodo merupakan aplikasi yang menarik bagi guru dan siswa dengan elemen sosial yang menyerupai Facebook, tapi sesungguhnya ada nilai lebih besar dalam aplikasi edukasi berbasis jejaring sosial ini.⁷

⁵ Charles Wankel. *Educating Educators with Social Media*. 2011. h.24. Di akses pada 13 Juli 2016 dari : https://books.google.co.id/books?id=TiBxjMnh5e4C&pg=PA24&dq=edmodo&hl=id&sa=X&ei=_kHHVJziCobc8AW0xYKYAw&redir_esc=y#v=onepage&q=edmodo&f=false

⁶Thongmak, M. 2013. Social Network System in Classroom: Antecedents of Edmodo © Adoption. *Journal of e-Learning and Higher Education*. Vol. 2013 (2013), Article ID 657749, 15 pages DOI:10.5171/2013.657749

⁷Ridwan, Muhammad, *Mengenal Lebih Dekat Edmodo: Sebagai Media eLearning dan Kolaborasi. Buku Panduan untuk Siswa*. (Semarang: SMK Negeri 1 Bawen, 2013), h.1

Edmodo (dirancang oleh pendidik) yang juga berbasis *cloud* kolaborasi merupakan aplikasi yang cukup aman digunakan oleh guru dan siswa. Seorang guru, sekolah, kabupaten/kecamatan dapat dengan mudah mengelola sebuah sistem yang menyediakan fitur terbaik dan praktis menghilangkan kecemasan kita terhadap aktivitas yang biasa siswa lakukan dengan internet khususnya *facebook*. Dengan *platform* ini akan lebih mudah untuk memonitor interaksi siswa dalam edmodo *learning environment*. Tidak ada yang bisa masuk ke ruang edmodo tanpa undangan, dan siswa tidak dapat menggunakannya untuk berhubungan dengan orang asing seperti yang terjadi di Facebook. Dapat diketahui jika ada pelanggar/penyusup/orang asing yang terdaftar di kelas yang dikelola dengan edmodo.

Edmodo merupakan sebuah situs bagi pendidik untuk membuat kelas virtual. Mudah digunakan oleh pendidik, orang tua dan siswa selama terhubung dengan internet. Dengan *platform* ini, guru atau pendidik akan lebih mudah memonitoring interaksi siswa dalam Edmodo *Learning Environment*. Tidak ada yang bisa masuk ke ruang Edmodo kita tanpa undangan, dan siswa tidak dapat menggunakannya untuk berhubungan dengan orang asing seperti yang terjadi di *Facebook*. Guru atau pendidik akan dengan mudah mengetahui jika ada pelanggar atau orang asing yang terdaftar di kelas yang guru kelola dengan Edmodo.’ Edmodo adalah media untuk melaksanakan pembelajaran secara daring (online). Edmodo menggabungkan sebagian dari fitur learning management system (yaitu aplikasi yang digunakan untuk mengelola pembelajaran, mengirimkan konten dan melacak aktivitas daring (online), seperti memastikan kehadiran dalam kelas maya, memastikan pengumpulan tugas, dan melacak pencapaian siswa) dan sebagian fitur dari jejaring sosial, menjadi sebuah media pembelajaran menarik dan mudah digunakan, kemudian lebih dikenal dengan jejaring sosial pembelajaran (Social learning networks)

5. Kelebihan Edmodo

Kelebihan *Edmodo* menurut Wankel sebagai berikut. 1) Mudah untuk mengirim berkas, gambar, video dan link. 2) Mengirim pesan individu ke pengajar. 3) Membuat grup untuk diskusi tersendiri menurut kelas atau topik

tertentu. 4) Pesan dirancang untuk lebih mudah dipahami dan tidak dibatasi oleh jumlah karakter. Kelebihan *Edmodo* adalah memberi kemudahan pada guru untuk melakukan pengajaran, berinteraksi dengan siswa, memantau aktivitas siswa di grup, dan melakukan evaluasi.⁸

Menurut Umaroh ada beberapa kelebihan dari jejaring Edmodo, yaitu: a) Membuat pelajaran tidak tergantung pada waktu dan tempat. b) Meringankan tugas guru untuk memberikan penilaian kepada siswa. c) Memberikan kesempatan pada orang tua atau wali siswa untuk memantau aktivitas belajar dan prestasi dari putranya. d) Membuat kelas lebih dinamis karena memungkinkan interaksi guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa dalam hal pelajaran atau tugas. e) Memfasilitasi kerja kelompok yang multidisiplin. f) Mendorong lingkungan virtual kolaboratif yang membantu pembelajaran berbasis proses.⁹

Edmodo bisa membantu guru dalam membuat berita dalam grup atau memberi tes yang bersifat online. Edmodo juga akan memungkinkan siswa untuk mengirim artikel dan blog yang relevan dengan kurikulum kelas sesuai dengan perintah guru. Guru dapat menggunakan Edmodo untuk mengembangkan ruang diskusi dimana siswa dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya di waktu yang sama. Guru juga dapat menggunakan Edmodo untuk menginstruksikan, menetapkan, dan membicarakan dengan siswanya secara online di waktu yang sama secara bersamaan. Edmodo memberikan berbagai kemudahan untuk menghubungkan sekolah dalam wilayah yang diinginkan sehingga tercipta komunikasi efektif dan tentu administrator yang bertugas mengaturnya.

Multimedia berbasis komputer ini sangat menjanjikan untuk penggunaannya dalam bidang pendidikan, mulai dari perangkat keras sampai perangkat lunak memberikan banyak pilihan bagi kemajuan bidang pendidikan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Keunggulan yang ditawarkan

⁸ Charles Wankel. *Educating Educators with Social Media*. 2011. h.26. Di akses pada 13 Juli 2016 dari : https://books.google.co.id/books?id=TiBxjMnh5e4C&pg=PA24&dq=edmodo&hl=id&sa=X&ei=_kHHVJziCobc8AW0xYKYAw&redir_esc=y#v=onepage&q=edmodo&f=false

⁹ Basori. "Pemanfaatan Social Learning Network "Edmodo" dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTMJ PTK FKIPUNS". Dalam *Jurnal JIPTEK*, Volume VI No. 2. (Surakarta : UNS, 2013), h.101

bukan hanya terdapat pada faktor kecepatan dalam memberikan informasi, namun penggunaan media berbasis komputer dan internet akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran. Selain meningkatkan bakat dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membangkitkan motivasi, menyajikan data yang menarik serta membantu meningkatkan pemahaman. Pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) wajib dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran agar relevan dengan perkembangan zaman.¹⁰

Edmodo merupakan salah satu media pembelajaran dengan sistem jejaring sosial untuk pembelajaran yang berbasis *Learning Management System* (LMS). Media Edmodo akan memberikan fasilitas yang aman (keamanan data) bagi guru dan siswa untuk melakukan komunikasi dan kolaborasi berbagai konten dan aplikasi pembelajaran, pekerjaan rumah (PR) siswa, ulangan atau mengerjakan tugas secara online, pembuatan nilai, dan lain sebagainya yang nanti akan dibahas lebih lanjut. Pada intinya, Edmodo menyediakan semua yang bisa dilakukan guru bersama siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas dalam kegiatan pembelajaran.

Edmodo adalah sebuah situs yang digunakan oleh pendidik untuk membuat kelas virtual dan situs tersebut gratis serta mudah digunakan selama guru dan murid terhubung dengan internet sehingga siswa dapat berlatih belajar secara mandiri meskipun tanpa bimbingan seorang guru. Kemandirian dalam belajar perlu diberikan kepada peserta didik supaya mereka mempunyai tanggung jawab atas tindakan yang dilakukannya serta dapat mengembangkan kemampuan dalam belajarnya.

Selain itu kelebihan edmodo diantaranya :

1. Edmodo relatif mudah untuk digunakan bahkan untuk pemula sekalipun.
2. Edmodo mendukung preview berbagai jenis format file seperti: pdf, pptx, html, swf dan sebagainya.

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h.180

3. Edmodo tidak hanya dapat diakses dengan menggunakan PC (laptop/desktop) tetapi juga bisa diakses dengan menggunakan gadget berbasis Android OS.

6. Kekurangan Edmodo

Kekurangan *Edmodo* menurut Vittorini sebagai berikut. 1) Tidak mempunyai pilihan untuk mengirim pesan tertutup antar sesama siswa, komunikasi sesama siswa berlangsung secara global di dalam grup tersebut. 2) Tidak adanya fasilitas *chat* seperti yang terdapat pada jejaring sosial (*Facebook*, *tuenti* dan *myspace*) pada umumnya yang menerapkan area untuk *chatting* secara langsung. 3) Tidak adanya foto album dan fasilitas *tagging* seperti jejaring sosial lainnya, *Edmodo* hanya bekerja dengan file tipe generik dan tidak mengizinkan *tagging*. 4) Struktur *Edmodo* adalah pendidikan informal, walaupun begitu urutan dari konten pada rangkaian materi bisa dijelaskan secara terbuka.¹¹

Sedangkan kekurangan *Edmodo* menurut Charles Wankel sebagai berikut. 1) Gangguan pada koneksi internet dapat mempengaruhi *website* berjalan lebih lambat. 2) Siswa dibatasi aksesnya untuk keluar, karena hanya terbatas di kelas tersebut. 3) Masih dalam versi pengembangan dan belum sempurna seutuhnya. Dari beberapa pendapat para ahli mengenai kekurangan *Edmodo*, dapat disimpulkan bahwa kekurangan dari *Edmodo* adalah tidak tersedia layanan untuk 4mengirim pesan tertutup antar sesama siswa, tidak adanya fasilitas *tagging*, *Edmodo* merupakan produk baru yang masih dalam pengembangan dan belum sempurna.¹²

7. Fungsi edmodo :

- a. Untuk mempermudah komunikasi antara murid dengan murid atau murid dengan guru/dosen.
- b. Sebagai sarana komunikasi belajar/berdiskusi.
- c. Sebagai tempat untuk ujian/quiz

¹¹P.Vittorini, *International Workshop on Evidence-Based TechnologyEnhanced Learning*, 2012, h.40. Di akses pada 13 Juli 2016
Dari https://books.google.co.id/books?id=Q4qrZlyZjpAC&pg=PA39&dq=edmodo&hl=id&sa=X&ei=kHHVJziCobc8AW0xYKYAw&redir_esc=y#v=onepage&q=edmodo&f=false

¹² Charles Wankel. *Educating Educators with Social Media*. 2011. h.26. Di akses pada 13 Juli 2016 dari :
https://books.google.co.id/books?id=TiBxjMnh5e4C&pg=PA24&dq=edmodo&hl=id&sa=X&ei=kHHVJziCobc8AW0xYKYAw&redir_esc=y#v=onepage&q=edmodo&f=false

8. Fitur-fitur Edmodo

Edmodo memiliki fitur yang dikhususkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Edmodo mengklasifikasikan fiturnya berdasarkan pengguna yaitu guru dan siswa. Berikut ini adalah fitur yang ada pada Edmodo.

a. Assignment

Assignment digunakan oleh guru untuk memberikan penugasan kepada siswa secara online. Fitur ini dilengkapi dengan waktu deadline dan fitur attach file sehingga siswa dapat mengirimkan tugas dalam bentuk file secara langsung kepada guru. Selain itu, kiriman Assignment juga terdapat tombol “Turn in” yang menandakan bahwa siswa telah menyelesaikan tugas mereka. Guru dapat secara langsung memberikan penilaian terhadap hasil tugas yang telah dikerjakan siswa. Skor yang diberikan secara otomatis akan tersimpan dalam fitur gradbook.

b. File and Links

Pada fitur ini guru dan siswa dapat mengirimkan pesan dengan melampirkan file dan link pada grup kelas, siswa atau guru lainnya. File yang dilampirkan berlaku untuk semua jenis ekstensi seperti .doc, .pdf, .ppt, .xls, dll.

c. Quiz

Quiz digunakan untuk memberikan evaluasi secara online baik berupa pilihan ganda, isian singkat, maupun soal uraian. Quiz hanya dapat dibuat oleh guru, sedangkan siswa hanya mengerjakannya saja. Fitur ini dilengkapi dengan batas waktu pengerjaan, informasi tentang kuis yang akan dibuat, judul kuis dan tampilan kuis. Perhitungan skor pada setiap butir soal quiz dilakukan secara otomatis untuk jenis pertanyaan pilihan ganda dan isian singkat, sedangkan untuk penskoran soal uraian harus diperiksa oleh guru terlebih dahulu.

d. Polling

Polling hanya dapat dibuat oleh guru untuk dibagikan kepada siswa. Biasanya guru menggunakan polling untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai hal tertentu yang berkenaan dengan pelajaran.

e. Gradebook

Fitur gradebook digunakan sebagai catatan nilai siswa. Pemberian nilai dapat dilakukan oleh guru dan dapat diisi secara manual atau secara otomatis.

Pengisian nilai secara otomatis hanya bisa dilakukan berdasarkan hasil skor Assignment dan Quiz. Penilaian pada gradebook dapat di-export menjadi file.csv. Dalam fitur ini, guru mengatur penilaian hasil belajar seluruh siswa. Guru dapat mengatur nilai maksimal pada masing-masing subjek nilai. Nilai total adalah persentase dari nilai keseluruhan setiap siswa secara otomatis oleh sistem. Untuk penilaian Quiz diisi secara otomatis oleh sistem berdasarkan hasil Quiz setiap siswa. Pada siswa, fitur ini hanya dapat dilihat berupa rekapan nilai dalam bentuk grafik dan penilaian langsung.

f. Library

Fitur ini digunakan sebagai tempat penyimpanan berbagai sumber pembelajaran dengan konten yang beragam. Dengan fitur library, guru dapat meng-upload bahan ajar, materi, presentasi, sumber referensi, gambar, video, audio dan konten digital lainnya. Link dan File yang terdapat di Library dapat dibagikan baik kepada siswa maupun grup. Siswa juga dapat menambahkan konten yang dibagikan oleh guru ke dalam library-nya. Fitur ini dapat digunakan sebagai media untuk menampung berbagai sumber dari dalam dan luar. Sehingga siswa dapat menyimpan berbagai informasi dari luar namun tetap diakses melalui Edmodo.

g. Award Badges

Fitur ini digunakan untuk memberikan suatu penghargaan baik kepada siswa maupun kelompok. Penghargaan dapat ditentukan oleh guru itu sendiri sehingga tidak menghambat kreatifitas guru dalam memberikan penghargaan.

h. Parents Codes

Fitur ini berfungsi memberi kesempatan kepada orangtua/wali masing-masing siswa dapat bergabung memantau aktivitas belajar dan prestasi putra-putrinya, guru harus mengakses kode untuk orang tua siswa dan kemudian membagikannya pada masing-masing orangtua/wali. Akses kode untuk orang tua siswa dapat diperoleh dengan mengklik nama kelas.¹³

¹³<http://www.ilmubagi.id/2015/04/pengertian-fungsi-dan-fitur-fitur-edmodo.html>

9. Manfaat Edmodo Untuk Pembelajaran

Pembelajaran yang bermutu tidak terlepas dari peran guru. Karena dalam pembelajaran, guru berperan sebagai perancang, implementor, dan evaluator pembelajaran. Mulyasa menjelaskan, “Secanggih apapun perkembangan dunia informatika tidak mampu menggantikan guru dalam pembelajaran”. Oleh karena itu untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermutu, guru dituntut untuk benar-benar profesional dan memiliki kompetensi dan penguasaan dalam menerapkan berbagai pendekatan, metode, dan strategi pendidikan.¹⁴

Kemampuan profesional seorang guru teruji oleh kemampuan menguasai berbagai metode, terutama metode belajar aktif, yaitu suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Edmodo menyediakan lingkungan dimana mengajar dan belajar dapat menghasilkan kegembiraan siswa, siswa menjadi lebih mandiri, tanpa melupakan standar pengukuran keberhasilan siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa siswa akan menyukai pembelajaran lewat *platform* ini, dan ketika siswa merasa senang keinginan mereka untuk dapat mengatasi materi baru dan sulit akan meningkat. Edmodo adalah salah satu cara untuk membangun semangat siswa dalam belajar dan meningkatkan kemandirian siswa.

Konsep belajar mandiri sangat penting dimiliki oleh guru dan siswa. Bagi guru, dengan belajar mandiri dapat menyediakan materi pembelajaran yang dirancang dengan cermat dan disusun dengan baik. Oleh karena itu, sebelum pembelajaran siswa dapat mengakses materi pelajaran lewat akun guru dengan bantuan internet (Edmodo).

Edmodo adalah sebuah jawaban bagi sebuah ruang kelas virtual yang nyaman dan aman, dikarenakan:

- a. Siswa bisa berinteraksi dalam pantauan gurunya (bebas cyber crime dan cyber bullying). Guru bisa ‘mengunci’ siswa dengan demikian ia hanya bisa membaca dan tidak bisa berkomentar pada seisi ‘kelas’ namun tetap ia bisa berkomunikasi langsung dengan gurunya.

¹⁴Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT . Remaja Rosda Karya, 2005), h.13

- b. Tidak ada orang luar yang bisa masuk dan melihat kelas virtual yang dibuat oleh seorang guru tanpa mendapat kode khusus dari guru yang bersangkutan.
- c. Guru bisa memulai pertanyaan, menaruh foto atau video, menaruh presentasi bahan ajar, yang kesemuanya bebas untuk diunduh oleh siswa dan dikomentari.
- d. Murid bisa kembali kapan saja untuk mengulang materi yang diberikan gurunya, bahkan PR bisa diberikan melalui edmodo. Murid juga bisa mengumpulkan PR nya lewat edmodo, tinggal unggah saja.
- e. Guru bisa menaruh nilai dari pekerjaan siswa sebagai acuan bagi siswa.
- f. Kelas virtual yang dibuat seorang guru tidak terbatas, guru bisa menaruh bahan ajar untuk digunakan di angkatan atau tahun ajaran berikutnya.
- g. Siswa bisa bekerja sama dengan siswa lain dalam grup kecil yang dibentuk oleh gurunya. Saat mengerjakan sebuah proyek bersama mereka bisa menaruh semua dokumen yang diperlukan dalam pengerjaannya.
- h. Edmodo memungkinkan guru menaruh bahan ajar yang sangat berguna bagi siswa yang tidak masuk atau berhalangan saat melakukan tatap muka.
- i. Siswa yang pendiam bisa bebas berkata-kata dan berpendapat tanpa khawatir dipermalukan, sementara si anak tipe aktif bisa posting pertanyaan kapan saja asal ia terhubung dengan internet.
- j. Guru bisa mengajarkan tata cara yang berlaku di dunia maya seperti cara berkomentar dan sederet tata krama di dunia maya yang perlu siswanya ketahui.

10. Implikasi Edmodo Untuk Pembelajaran Pada Pendidikan Jarak Jauh

Edmodo seperti alat bantu belajar lainnya, bisa menjadi hanya sebuah platform online untuk mendorong pembelajaran pendidik secara jarak jauh, atau dapat menjadi cara lebih kreatif untuk melibatkan para peserta didik dalam pembelajaran kolaboratif dan kognisi terdistribusi (Jenkins) jarak jauh. Edmodo bukanlah jawaban untuk setiap kelas tetapi yang terpenting adalah platform ini memberikan aspek penting dari sebuah lingkungan belajar yang positif pada pendidikan jarak jauh.

Platform ini memberikan peserta didik jalur untuk berinteraksi dengan rekan-rekan mereka dan pendidik mereka dalam suasana akademis yang berjauhan. Lebih jauh lagi penggunaan platform ini dapat mengajarkan peserta didik untuk bagaimana berperilaku secara online dan bertanggung jawab dalam

mengatur kegiatan belajar mereka dengan sistem yang keamanannya terjamin yang dapat melatih kemandirian peserta didik pada pembelajaran.

Pada hakikatnya platform ini adalah mudah dipelajari dan mudah digunakan terutama bagi para pendidik yang menganggap dirinya berada di luar basis pengetahuan teknologi yang berkembang saat ini. Edmodo menyediakan lingkungan dimana mengajar dan belajar dapat menghasilkan kegembiraan peserta didik, peserta didik menjadi lebih mandiri, tanpa melupakan standar pengukuran keberhasilan peserta didik. Tidak dapat dipungkiri bahwa peserta didik akan sangat tertarik bahkan menyukai pembelajaran lewat platform ini, dan ketika peserta didik merasa senang keinginan mereka untuk dapat mengatasi materi baru dan sulit akan meningkat. Edmodo merupakan aplikasi yang menarik untuk membangun semangat peserta didik untuk belajar pada pendidikan jarak jauh. Ini dikarenakan edmodo memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan media sosial maupun LMS lainnya sebagai berikut :

- a. Mirip facebook, mudah digunakan.
- b. Closed group collaboration: hanya yang memiliki group code yang dapat mengikuti kelas.
- c. Free, diakses online, dan tersedia untuk perangkat smart phone (android dan Iphone).
- d. Dapat diakses dimanapun dan kapanpun.
- e. Edmodo selalu diupdate oleh pengembang.
- f. Edmodo dapat diaplikasikan dalam satu kelas, satu sekolah, antar sekolah dalam satu kota/kabupaten.
- g. Edmodo dapat digunakan bagi peserta didik, pendidik, dan orang tua.
- h. Edmodo digunakan berkomunikasi menggunakan model sosial media, learning material, dan evaluasi.
- i. Edmodo mendukung model team teaching, co-teacher, dan teacher collaboration.
- j. Terdapat notifikasi
- k. Fitur Badge dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi peserta didik.

C. PENUTUP

Edmodo seperti media pembelajaran lainnya, bisa menjadi hanya sebuah *platform online* untuk mendorong pembelajaran guru, atau dapat menjadi cara lebih kreatif untuk melibatkan para siswa dalam pembelajaran kolaboratif dan kognisi terdistribusi. Edmodo bukanlah jawaban untuk setiap kelas tetapi yang terpenting adalah platform ini memberikan aspek penting dari sebuah lingkungan belajar yang positif. *Platform* ini memberikan siswa jalur untuk berinteraksi dengan rekan-rekan mereka dan guru mereka dalam suasana akademis.

Lebih jauh lagi penggunaan *platform* ini dapat mengajarkan siswa untuk bagaimana berperilaku secara *online* dan bertanggung jawab dalam mengatur kegiatan belajar mereka dengan sistem yang keamanannya terjamin. Pada hakikatnya *platform* ini adalah mudah dipelajari dan mudah digunakan terutama bagi para guru yang menganggap dirinya berada di luar basis pengetahuan teknologi yang berkembang saat ini. Edmodo menyediakan lingkungan di mana mengajar dan belajar dapat menghasilkan kegembiraan siswa, siswa menjadi lebih mandiri, tanpa melupakan standar pengukuran keberhasilan siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa siswa akan menyukai pembelajaran lewat *platform* ini, dan ketika siswa merasa senang keinginan mereka untuk dapat mengatasi materi baru dan sulit akan meningkat. Edmodo adalah salah satu cara untuk membangun semangat siswa untuk belajar.

Penulis : Basinun, M.Pd. adalah Dosen Luar Biasa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafiando Persada.
- Basori. 2013. "Pemanfaatan Social Learning Network "Edmodo" dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTMJ PTK FKIP UNS". Dalam *Jurnal JIPTEK*, Volume VI No. 2. Hal 101. Surakarta: UNS
- Hartanto, A. A., & Purbo, O. W. (2002). *Buku pintar internet teknologi e-learning berbasis PHP dan MySQL*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

- Hayati, Annur Fitri dan Rosida Evi Santihosi. 2013. "E-Learning dengan Aplikasi Edmodo". Artikel. Hal.6-7.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh: Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT . Remaja Rosda Karya.
- Pange, J. dan Dogoriti. 2014. Instructional Design For A "Social" Classroom: Edmodo And Twitter In The Foreign Language Classroom. *Proceedings. ICICTE* 2014.
- Ridwan, Muhammad. 2013. *Mengenal Lebih Dekat Edmodo:Sebagai Media eLearning dan Kolaborasi.Buku Panduan untuk Siswa*. Semarang: SMK Negeri 1 Bawen.
- Vittorini. P. 2012. *International Workshop on Evidence-Based TechnologyEnhanced Learning*. [Online]. Tersedia: https://books.google.co.id/books?id=Q4qrZIyZjpAC&pg=PA39&dq=edmodo&hl=id&sa=X&ei=_kHHVJziCobc8AW0xYKYAw&redir_esc=y#v=onepage&q=edmodo&f=false [13 Juli 2016]
- Wankel. C. 2011. *Educating Educators with Social Media*. [Online]. Tersedia: https://books.google.co.id/books?id=TiBxjMnh5e4C&pg=PA24&dq=edmodo&hl=id&sa=X&ei=_kHHVJziCobc8AW0xYKYAw&redir_esc=y#v=onepage&q=edmodo&f=false [13 Juli 2016]